

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat di era global saat ini, mengakibatkan perusahaan-perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar tetap bertahan dalam menghadapi perkembangan zaman dan persaingan antara perusahaan baru yang mulai berkembang. Persaingan antara perusahaan mengakibatkan terjadinya dinamika bisnis yang berubah-ubah yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal inilah dapat dilihat dari persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat, fenomena ini dapat dilihat pada berbagai perusahaan dalam bidang-bidang tertentu, terutama pada perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang pangan.

Pertumbuhan laba dalam bisnis tidak selalu sesuai dengan apa yang kita harapkan, karena adanya permasalahan yang berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Bisnis akan selalu ada titik permasalahan, di mana ekonomi itu bisa mengalami sebuah kerugian ataupun keuntungan. Di dalam perusahaan selalu ada manajer yang harus mampu mengambil langkah atau strategi untuk mengambil keputusan dengan itu perlu adanya mencari dan mengumpulkan informasi agar dalam pengambilan keputusannya dapat menghasilkan yang terbaik. Informasi yang didapat untuk mengambil keputusan ialah sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Laba (*Income* disebut juga dengan *earning* atau *profit*) merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal itu dinamakan perubahan laba. Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisa rasio pertumbuhan laba.

Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan sehingga dibutuhkan analisis rasio yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan laba adalah suatu hal penting bagi perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitas. Salah satu cara melihat pertumbuhan laba adalah dengan cara menganalisis rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan untuk melihat gambaran perkembangan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan yang digunakan untuk melihat pertumbuhan laba berbeda-beda setiap penelitian. Dengan adanya rasio keuangan dapat diketahui

kondisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan aman atau tidak serta bagaimana pertumbuhan laba yang dialami perusahaan. Jika keadaan keuangan tidak aman, maka manajer dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba di masa datang.

Rasio keuangan merupakan alat atau cara analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak oleh suatu keadaan didalam perusahaan. Rasio keuangan juga dapat menunjukkan bagian mana yang perlu untuk diteliti dan penanganan yang lebih mendalam. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi empat rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya). Salah satu rasio aktivitas adalah *Total Asset Turnover* (TATO) rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan. Dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net*

Profit Margin dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Pengaruh rasio perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) terhadap pertumbuhan laba memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. *Total Asset Turnover* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. *Total Asset Turnover* yang semakin tinggi menunjukkan pertumbuhan laba yang semakin tinggi pula, sebaliknya semakin rendah *Total Asset Turnover* maka semakin rendah juga pertumbuhan laba (Mahaputra, 2012:253)

Pengaruh rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui utang-utang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.

Pertumbuhan laba juga dipengaruhi dari faktor besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang

baik dalam jangka waktu yang cukup lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan dianggap lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil.

Penelitian yang dilakukan Mudasetia dan Erly Ana (2019) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Lintang (2019) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Dea Novi (2019) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian dari Shinta (2019) bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulifa Muna (2018) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas bahwa analisis rasio keuangan bertujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Dan adanya perbedaan antar penelitian penelitian terdahulu (*research gap*) dan fenomena yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio keuangan TATO dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada periode 2012 sampai dengan 2021 karena sangat penting untuk memberi suatu pemahaman tentang rasio keuangan yang ada di perusahaan begitupun bagi perusahaan dapat memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah salah satu perusahaan yang memiliki aset terbesar. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pengelolaan makanan. Perusahaan ini mengklasifikasi bisnisnya menjadi lima segmen: produk konsumen bermerek, bogasari, agrobisnis, distribusi serta budi data dan pengolahan sayuran. Perusahaan ini merupakan produsen berbagai berbagai jenis makanan dan minuman yang memiliki sebanyak 50 anak perusahaan.

Berikut ini adalah tabel laporan keuangan penjualan dan laba bersih perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2020

Tabel 1.1

Total Aktiva, Penjualan, Total Biaya dan Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2012-2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Penjualan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba (Rp)
2012	59.324.207	51.185.251	46.405.805	4.779.446
2013	78.092.789	57.875.246	54.458.611	3.416.635
2014	85.938.885	65.925.537	60.696.048	5.229.489
2015	91.831.526	66.134.786	62.425.285	3.709.501
2016	82.174.515	68.857.761	63.590.855	5.266.906
2017	87.939.488	71.724.613	66.627.349	5.097.264
2018	96.537.796	75.436.268	70.474.417	4.961.851
2019	95.198.559	78.483.111	72.580.382	5.902.729
2020	163.136.516	84.297.367	75.545.301	8.752.066
2021	179.356.193	100.778.252	89.708.594	11.203.585

Sumber: www.idx.co.id. Diakses April 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2012 sampai 2021 total aktiva mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 sampai dengan 2015 total aktiva meningkat, pada tahun 2015 penjualan menurun, namun penjualan kembali meningkat pada tahun 2017 hingga 2021. Penjualan pada tahun 2012 sampai 2021 mengalami peningkatan sehingga total biaya sehingga pun terus meningkat. Untuk laba dilihat pada tahun 2012 sampai 2021 juga mengalami

fluktuasi. Pada tahun 2012 sampai 2013 laba bersih menurun, namun laba bersih kembali meningkat pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 laba bersih menurun. Pada tahun 2016 laba bersih meningkat, namun pada tahun 2017 sampai 2018 laba bersih menurun, namun pada tahun 2019 hingga akhir tahun 2021 laba bersih meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2021**”

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021?
4. Apakah *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui signifikansi *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui signifikansi *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021.
4. Untuk mengetahui signifikansi *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Sebagai salah satu daftar pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan perusahaan.

- b. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.